

## Pemberdayaan Masyarakat Desa Cibunar Melalui Inovasi Produk Pangan dan Promosi Budaya Lokal

Joni Aji Pangestu<sup>1</sup>, Yuyut Prayuti<sup>2</sup>, Happy Yulia Anggraeni<sup>3</sup>, Ahmad Jamaludin<sup>4</sup>,  
Hendri Darma Putra<sup>5</sup>, Mohammad Muammar Zaky<sup>6</sup>, Hesti Apriliani<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Ilmu Hukum, Universitas Islam Nusantara, Indonesia

E-mail: [j.silet14@gmail.com](mailto:j.silet14@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received Desember 08, 2025

Revised Desember 28, 2025

Accepted January 05, 2026

#### Keywords:

Keragaman Budaya, UMKM, Hasil Pangan, Mahasiswa Universitas Islam Nusantara (UNINUS)

### ABSTRAK

Desa Cibunar merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Rancakalong, Kab. Sumedang. Desa ini kaya akan keragaman budaya, UMKM, dan hasil pangannya. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk nyata dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa diberi pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat diluar kampus dan secara tidak langsung mengidentifikasi serta menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan, sekaligus menangani terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitar

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Corresponding Author:

Joni Aji Pangestu

Universitas Islam Nusantara

Email: [j.silet14@gmail.com](mailto:j.silet14@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan budaya, sumber daya alam, dan potensi ekonomi kerakyatan. Desa Cibunar di Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang, merupakan salah satu contoh desa yang mencerminkan keragaman budaya serta potensi lokal, baik dalam bentuk hasil pangan maupun sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)<sup>1</sup>. Kekayaan ini tidak hanya menjadi identitas lokal, tetapi juga peluang pembangunan berbasis komunitas.

Pentingnya peran desa dalam pembangunan nasional telah ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, di mana desa diharapkan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi melalui penguatan potensi lokal<sup>2</sup>. Cibunar dengan kearifan lokalnya, seperti tradisi seren taun, sistem gotong royong, dan usaha pangan lokal, menjadi studi penting dalam menjelaskan keterkaitan antara budaya dan ekonomi masyarakat desa.

KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Nusantara (UNINUS) di Desa Cibunar, Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang, menjadi bagian dari upaya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara langsung. Dari hasil wawancara dan pengamatan langsung di Desa Cibunar ada beberapa Program Kerja Kelompok dan Program

<sup>1</sup> Suryana, A. (2022). Ekonomi Mikro untuk Pengembangan Desa. Jakarta: Prenada Media

<sup>2</sup> Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Kerja Individu, meliputi: Program Pendidikan, Edukasi Masyarakat, Pengelolaan Lingkungan, UMKM, serta Kesenian dan Kebudayaan. Selama pelaksanaan KKN, Penulis melaksanakan program kerja yang bekerjasama dengan beberapa bidang pendidikan yang ada di desa Cibunar diantaranya adalah mengajar di SDN Cupuwangi, membantu proses belajar di Kober Mutiara Bunda, serta mengajar mengaji anak-anak di MDT Al-Munawaroh. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan sosial dan kesehatan juga tercermin melalui partisipasi aktif dengan cara membantu ibu-ibu Posyandu.

Di bidang ekonomi kreatif pun turut mendukung pengembangan UMKM lokal yang bergerak di bidang olahan ubi, kopi, dan kerajinan dari bambu. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan nilai tambah produk lokal dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Tak kalah penting, keterlibatan dalam pelaksanaan upacara adat Ngalaksa menjadi bentuk pelestarian budaya serta penguatan nilai-nilai kearifan lokal. Penulis juga berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur sosial melalui pembuatan plang jalan sebagai penunjuk batasan RT/RW serta penyelenggaraan Cibunar Fun Competition sebagai sarana memperlerat tali silaturahmi dan meningkatkan semangat kebersamaan anak-anak di tengah masyarakat.

### **Keanekaragaman Budaya Desa Cibunar**

Keanekaragaman budaya di Desa Cibunar dapat dilihat dari berbagai tradisi yang masih dilestarikan hingga kini. Tradisi seperti "Ngagogo" (menangkap ikan bersama), upacara adat seren taun, dan kegiatan musik tradisional Rancakalong (karinding dan kecapi suling) merupakan warisan budaya tak benda yang diwariskan turun-temurun<sup>3</sup>.

Masyarakat Cibunar sangat menjunjung nilai kebersamaan dan gotong royong. Dalam acara adat seren taun, masyarakat berkumpul dalam kegiatan ritual dan hiburan sebagai bentuk syukur atas hasil panen. Kegiatan ini melibatkan berbagai elemen masyarakat dan turut mendorong promosi budaya ke luar desa<sup>4</sup>. Keberlanjutan budaya ini tidak lepas dari peran tokoh adat, pemuda, dan lembaga desa. Namun, modernisasi dan arus informasi global menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga nilai-nilai budaya agar tetap lestari.<sup>5</sup>

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) yang dimulai dengan tahap sosialisasi dan identifikasi potensi komoditas pangan lokal serta aset budaya di Desa Cibunar. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan workshop intensif yang mencakup pelatihan diversifikasi pengolahan produk pangan inovatif, pendampingan standarisasi pengemasan (branding), serta edukasi strategi pemasaran digital berbasis narasi budaya lokal.

Program ini diakhiri dengan tahap pendampingan berkelanjutan dan evaluasi untuk memastikan masyarakat mampu mengelola inovasi secara mandiri, sehingga tercipta ekosistem ekonomi kreatif yang menyatukan nilai kearifan lokal dengan nilai tambah ekonomi.

<sup>3</sup> Dinas Pariwisata Sumedang. (2020). Inventarisasi Budaya Lokal Kecamatan Rancakalong. Sumedang: Dinas Kebudayaan

<sup>4</sup> Wibowo, T. (2021). "Tradisi Seren Taun dan Identitas Lokal," Jurnal Budaya dan Sosial Masyarakat, Vol. 9 No. 2.

<sup>5</sup> Komalasari, R. (2023). "Modernisasi dan Tantangan Budaya Lokal di Jawa Barat," Jurnal Antropologi Indonesia, Vol. 45 No. 1

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Program Pendidikan**

#### **Mengajar di KOBER Mutiara Bunda**



**Gambar 1.** Kegiatan Mengajar di KOBER

Program mengajar di KOBER Mutiara Bunda ini dilaksanakan setiap hari rabu dan jum'at sebagai upaya membantu mengatasi kekurangan tenaga pendidik di KOBER Mutiara Bunda yang ada di Desa Cibunar. Program ini melibatkan mahasiswa prodi PGPAUD, guna mendukung proses pembelajaran dan perkembangan anak-anak usi dini.

Pada masa usia ini merupakan masa yang sangat penting untuk proses tumbuh kembang anak yang menentukan keberhasilan pada masa yang akan mendatang dan perkembangan pada kepribadiannya. Pada masa ini anak-anak masih senang bermain, maka dari itu tenaga pendidik PGPAUD sangat diperlukan.

#### **Mengajar di SDN Cupuwangi**



**Gambar 2.** Kegiatan Mengajar di SDN Cupuwangi

Kegiatan mengajar di SDN Cupuwangi merupakan bentuk pengabdian di bidang pendidikan. Mahasiswa berperan sebagai pengganti pengajar untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini dilakukan setiap hari jum'at dan sabtu dengan mata pelajaran sesuai dengan hari dan setiap hari sabtu di khususkan untuk kegiatan pramuka. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya membantu meringankan tugas guru tetapi menjalin hubungan antara dunia pendidikan tinggi dan pendidikan dasar di Desa Cibunar. Serta menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial dan tanggung jawab dalam diri mahasiswa.

### **Mengajar di MDT Al-Munawwarah**



**Gambar 3.** Kegiatan Mengajar di MDT Al-Munawwarah

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) di MDTA Al-Munawaroh bertujuan untuk mendukung peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kalangan santri usia dini. MDTA Al-Munawaroh memiliki jadwal belajar mengaji setiap hari, dengan hari Minggu sebagai hari libur rutin. Adapun program pengabdian yang dilaksanakan terfokus pada penguatan kemampuan hafalan surat pendek dan pemahaman ilmu tajwid.

Kegiatan pengajaran dilakukan dua kali dalam sepekan, yaitu setiap hari Senin dan Kamis. Pada hari Senin, program pengajaran diarahkan pada hafalan surat pendek Al-Qur'an dengan metode pembelajaran yang dimulai dengan menuliskan surat pendek di buku tulis masing-masing. Setelah penulisan selesai, santri diminta untuk menghafal surat tersebut tanpa melihat buku catatan, dilanjutkan dengan pengujian hafalan untuk memastikan tingkat penguasaan materi. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat santri melalui kombinasi aktivitas motorik (menulis) dan kognitif (menghafal). Pada hari Kamis, kegiatan pengajaran difokuskan pada materi tajwid Al-Qur'an, guna meningkatkan pemahaman santri terhadap hukum bacaan dalam membaca Al-Qur'an secara tartil. Metode pembelajaran dilakukan dengan menuliskan huruf-huruf hijaiyah di papan tulis, kemudian santri diminta menyebutkan nama huruf yang ditunjuk oleh pengajar secara acak, untuk melatih ketepatan pengenalan huruf.

Selanjutnya, pengajar meminta santri membaca surat pendek dari Al-Qur'an dan secara aktif menunjuk hukum tajwid yang terdapat dalam bacaan tersebut. Setelah hukum tajwid dikenali, santri diminta membaca surat sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.



Melalui metode ini, diharapkan santri dapat memahami secara praktis aplikasi tajwid dalam bacaan Al-Qur'an sehingga meningkatkan kualitas bacaan dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Program pengabdian ini diharapkan menjadi salah satu upaya strategis dalam memperkuat literasi Al-Qur'an di tingkat pendidikan dasar nonformal, khususnya di lingkungan MDTA Al-Munawaroh.

### **Sosialisasi Ayo Menabung di SDN Cibunar**

Sosialisasi ayo menabung adalah sebuah kegiatan edukatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa siswi mengenai pentingnya menabung sejak dini dan mengetahui perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 31 Mei 2025 di SDN Cibunar.

### **Sosialisasi dan Edukasi No Bullying di SDN Cupuwangi**



**Gambar 4.** Sosialisasi dan Edukasi No Bullying di SDN Cupuwangi

Sosialisasi ini adalah sebuah kegiatan edukatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa siswi mengenai bahaya dan dampak negatif bullying dan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga sikap dan perilaku di lingkungan sekolah agar terbebas dari tindakan bullying. Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian materi yang di kombinasikan dengan pemutaran video. Melalui kegiatan ini siswa di ajak untuk menu buhkan sikap saling menghargai, empati, dan keberanian untuk berkata tidak terhadap tindak kekerasan. Dengan adanya sosialisasi dan edukasi ini,

diharapkan seluruh warga SDN Cupuwang dapat bersama-sama mewujudkan sekolah yang bebas dari tindakan perundungan, sehingga setiap siswa dapat belajar dan berkembang dengan optimal tanpa rasa takut atau tertekan.

### **Cibunar Fun Competition**



**Gambar 5.** Cibunar Fun Competition

Dalam rangka meningkatkan kreativitas dan semangat kompetisi sehat di kalangan anak-anak, telah diselenggarakan kegiatan "Cibunar Fun Competition" di Desa Cibunar. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja yang bertujuan untuk memberikan wadah bagi anak-anak dalam menyalurkan bakat dan minatnya di bidang seni dan pengetahuan.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal senin, 26 Mei 2025 bertempat di Balai Desa Cibunar. Acara berlangsung dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari peserta maupun masyarakat. Seluruh peserta menunjukkan semangat dan kreativitas yang luar biasa. Para pemenang dari tiap cabang lomba mendapatkan penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan prestasi yang telah diraih.

### **Program Bantu dan Edukasi Masyarakat**

#### **Bina Negara**



**Gambar 6.** Program Bantu dan Edukasi Masyarakat

Pelaksanaan lokakarya program KKN adalah suatu langkah strategis untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menjalankan tugas pengabdian kepada masyarakat. Melalui lokakarya ini, diharapkan mahasiswa dapat menyusun program kerja yang relevan, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi masyarakat. Dengan melibatkan semua pihak, baik mahasiswa, dosen, maupun masyarakat, lokakarya ini menjadi momen penting dalam menciptakan sinergi antara dunia akademik dan masyarakat.

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, mahasiswa juga perlu mempertimbangkan penggunaan teknologi dalam program KKN. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu mempermudah pengumpulan data, penyebaran informasi, dan evaluasi program. Oleh karena itu, dalam lokakarya ini, mahasiswa juga akan diajarkan tentang bagaimana mengintegrasikan teknologi dalam setiap aspek program kerja yang direncanakan

### **Posyandu**

Kegiatan posyandu meliputi kegiatan imunisasi pada anak, peningkatan gizi pada anak dengan pemberian vitamin, dan penimbangan untuk mengetahui tumbuh kembang anak.

### **Sosialisasi dan Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kebakaran Gas LPG (P3K)**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiap siagaan masyarakat dalam menghadapi potensi kebakaran yang di sebabkan oleh gas LPG. Kegiatan ini di lengkapi dengan demonstrasi langsung penggunaan tabung gas dan simulasi penanganan kebakaran ringan supaya masyarakat dapat memahaminya.

### **Pembuatan dan Pemasangan Plang Jalan di 21 RT Desa Cibunar**

Mahasiswa KKN melaksanakan program pembuatan plang jalan di seluruh RT Desa Cibunar sebanyak 21 RT. Yang bertujuan untuk mempermudah warga local dan warga luar dalam mengenali wilayah, serta mendukung penataan lingkungan desa. Program ini dilakukan melalui pendataan, pembuatan plang jalan, hingga ke pemasangan plang jalan di lokasi strategis dengan anggota kelompok KKN dan bapak Kepala Dusun. Kami berharap plang-plang jalan yang sudah dipasang dapat di jaga dengan baik oleh warga setempat.

### **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**



**Gambar 7.** Profil Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)



## 1) **Video Profil UMKM Desa Cibunar**

Mahasiswa KKN membuat video profil UMKM yang berada di Desa Cibunar, yaitu UMKM pengolahan ubi, kopi, dan kerajinan bambu. Tujuannya untuk membantu promosi produk lokal melalui media digital. Kegiatan mencakup pengambilan gambar proses produksi, wawancara pelaku usaha, serta pengeditan dan penyebaran video. Dengan video ini, diharapkan UMKM Desa Cibunar lebih dikenal luas dan memiliki daya saing lebih tinggi.

## 2) **Rebranding Logo dan Kemasan pouch Kopi**



**Gambar 8.** Rebranding Logo dan Kemasan pouch Kopi

Dalam upaya meningkatkan daya saing produk kopi lokal serta memperkuat identitas merek di pasar, kami telah melaksanakan program kerja rebranding logo dan kemasan pouch kopi. Program ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah pada produk serta menarik minat konsumen yang lebih luas dan mampu bersaing di pasar lokal maupun nasional.

## **Kegiatan Tambahan**

### **Pengajian Rutin**

Mahasiswa KKN mengikuti kegiatan pengajian rutin yang diadakan di Desa Cibunar sebagai bagian dari program partisipasi dan pendekatan mahasiswa dengan masyarakat setempat. Kegiatan ini diselenggarakan di alam tree Cibunar, yang diikuti oleh ibu-ibu. Kegiatan ini bertujuan supaya mahasiswa mendapatkan wawasan keagamaan dan mempererat hubungan sosial dengan warga desa Cibunar

## **Peran UMKM dalam Mendorong Ekonomi Desa**

UMKM merupakan salah satu tulang punggung perekonomian di Desa Cibunar. Usaha yang berkembang antara lain produksi gula aren, kerajinan bambu, keripik singkong, dan olahan tape singkong<sup>6</sup>. UMKM ini dikelola secara mandiri oleh masyarakat dengan dukungan koperasi desa dan BUMDes.

UMKM di Cibunar bukan hanya meningkatkan pendapatan warga, tetapi juga membuka lapangan kerja, khususnya bagi perempuan dan pemuda desa. Pemerintah desa pun

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang. (2024). Profil Desa Cibunar. Sumedang: BPS.



berperan aktif dalam memberikan pelatihan kewirausahaan, promosi digital, serta akses permodalan<sup>7</sup>.

Meski demikian, tantangan utama UMKM di desa ini adalah keterbatasan akses pasar, keterampilan digital, dan kontinuitas produksi. Oleh sebab itu, perlu adanya kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi, dan sektor swasta untuk membangun ekosistem UMKM yang berkelanjutan<sup>8</sup>.

### **Potensi dan Diversifikasi Hasil Pangan Lokal**

Desa Cibunar dikenal sebagai salah satu penghasil pangan lokal yang cukup melimpah. Komoditas utama meliputi singkong, ubi jalar, padi, dan sayuran organik. Selain itu, hasil hutan bukan kayu seperti gula aren, madu hutan, dan bambu juga menjadi unggulan desa.<sup>9</sup>

Hasil-hasil tersebut menjadi bahan baku utama dalam industri rumahan. Misalnya, singkong diolah menjadi tape, keripik, dan dodol singkong. Gula aren diproses secara tradisional menjadi gula cetak dan gula semut.<sup>10</sup> Inovasi pangan lokal ini menjadi modal penting dalam memperkuat ketahanan pangan dan ekonomi keluarga.

Peluang besar juga muncul dari pengembangan agrowisata berbasis pangan lokal. Wisatawan yang datang dalam kegiatan adat atau liburan seringkali tertarik membeli oleh-oleh hasil pangan lokal, yang pada akhirnya meningkatkan permintaan dan pendapatan desa.<sup>11</sup>

### **Sinergi Budaya, UMKM, dan Pangan Lokal**

Sinergi antara budaya, UMKM, dan hasil pangan menjadi strategi utama pembangunan desa yang inklusif dan berbasis kearifan lokal. Budaya lokal menjadi daya tarik dan identitas desa, sedangkan UMKM dan hasil pangan menjadi instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pemerintah desa bersama Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPMD) dan kelompok tani melakukan upaya integrasi program budaya dan ekonomi. Misalnya, pelatihan pembuatan souvenir berbasis motif budaya Cibunar, penyusunan kalender event budaya, dan pendampingan usaha pangan lokal berbasis koperasi<sup>12</sup>.

Strategi ini sejalan dengan pendekatan pembangunan berkelanjutan (sustainable development) yang menekankan harmoni antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.<sup>13</sup> Oleh karena itu, pelestarian budaya tidak hanya berfungsi menjaga warisan leluhur, tetapi juga menjadi modal sosial dan ekonomi.

### **KESIMPULAN**

Desa Cibunar memiliki kekayaan budaya, potensi UMKM, dan hasil pangan lokal yang luar biasa. Ketiga elemen ini saling terkait dan saling memperkuat. Upaya pelestarian

<sup>7</sup> Nurhayati, D. (2023). "Pemberdayaan UMKM di Pedesaan melalui BUMDes," Jurnal Ekonomi Desa, Vol. 6 No. 1.

<sup>8</sup> Susanti, A. (2022). "Digitalisasi UMKM di Era 4.0," Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah, Vol. 7 No. 2.

<sup>9</sup> Lestari, H. (2023). "Pangan Lokal dan Ketahanan Pangan di Pedesaan," Jurnal Ketahanan Nasional, Vol. 10 No. 1.

<sup>10</sup> Kementerian Pertanian RI. (2022). Data Potensi Pertanian Desa Jawa Barat. Jakarta: Pusat Data dan Informasi

<sup>11</sup> Syafrudin, M. (2023). "Agrowisata sebagai Sarana Promosi UMKM Pangan," Jurnal Wisata Nusantara, Vol. 8 No. 3.

<sup>12</sup> Bappeda Kabupaten Sumedang. (2023). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Cibunar 2023–2028.

<sup>13</sup> United Nations. (2015). Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development. New York: UN Publishing.

budaya lokal harus diiringi dengan penguatan UMKM dan pengolahan hasil pangan agar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

Rekomendasi bagi pemerintah daerah adalah menyediakan dukungan kebijakan, pelatihan, promosi, dan digitalisasi UMKM agar potensi lokal Cibunar dapat menjadi model pembangunan berbasis budaya di daerah lain.

Secara keseluruhan, program kerja yang dilakukan dalam program kami mencakup beberapa fakultas diantaranya FAI, FKIP, FKON, FTEK, dan FHUM. Mahasiswa terlibat aktif dalam mengajar di sekolah dasar dan madrasah, membantu kegiatan Posyandu, mendukung pengembangan UMKM lokal seperti olahan ubi, kopi, dan kerajinan bambu, serta berpartisipasi dalam pelestarian adat melalui kegiatan Ngalaksa. Selain itu, pembangunan infrastruktur sosial seperti pembuatan plang jalan dan penyelenggaraan Cibunar Fun Competition turut mempererat hubungan sosial di masyarakat.

Kegiatan KKN ini memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa, masyarakat, dan institusi. Mahasiswa memperoleh pengalaman lapangan dan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. Masyarakat mendapatkan solusi dan pengetahuan baru, serta motivasi untuk mengembangkan potensi desa. Sementara itu, UNINUS dapat merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui program pengabdian ini.

Seluruh program kerja dapat dilaksanakan dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi melalui kerjasama dan komunikasi yang baik dengan masyarakat serta pihak-pihak terkait. Kegiatan KKN ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Desa Cibunar maupun mahasiswa yang terlibat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Akhir kata, semoga hasil inovasi, kontribusi, dan beberapa kegiatan yang kami laksanakan pada program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Cibunar serta menjadi langkah awal dalam menginspirasi perubahan positif untuk masa depan yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang. (2024). Profil Desa Cibunar. Sumedang: BPS.
- Bappeda Kabupaten Sumedang. (2023). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Cibunar 2023–2028.
- Dinas Pariwisata Sumedang. (2020). Inventarisasi Budaya Lokal Kecamatan Rancakalong. Sumedang: Dinas Kebudayaan.
- Suryana, A. (2022). Ekonomi Mikro untuk Pengembangan Desa. Jakarta: Prenada Media.
- Kementerian Pertanian RI. (2022). Data Potensi Pertanian Desa Jawa Barat. Jakarta: Pusat Data dan Informasi.
- Komalasari, R. (2023). “Modernisasi dan Tantangan Budaya Lokal di Jawa Barat,” *Jurnal Antropologi Indonesia*, Vol. 45 No. 1.
- Lestari, H. (2023). “Pangan Lokal dan Ketahanan Pangan di Pedesaan,” *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 10 No. 1.
- Nurhayati, D. (2023). “Pemberdayaan UMKM di Pedesaan melalui BUMDes,” *Jurnal Ekonomi Desa*, Vol. 6 No. 1.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Susanti, A. (2022). “Digitalisasi UMKM di Era 4.0,” *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, Vol. 7 No. 2.

- Syafrudin, M. (2023). "Agrowisata sebagai Sarana Promosi UMKM Pangan," Jurnal Wisata Nusantara, Vol. 8 No. 3.
- United Nations. (2015). Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development. New York: UN Publishing.
- Wibowo, T. (2021). "Tradisi Seren Taun dan Identitas Lokal," Jurnal Budaya dan Sosial Masyarakat, Vol. 9 No. 2.